

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

DIPA Healthcare merupakan perusahaan layanan kesehatan yang bermula sebagai perusahaan farmasi kecil dan perusahaan perdagangan. Sejak saat itu, sekitar setengah abad yang lalu, DIPA mempunyai komitmen yang sama dengan apa yang diimpikan sejak awal. Komitmen tersebut adalah meningkatkan kualitas hidup dengan memberikan inovasi dan keunggulan dalam produk dan layanan. Dengan misi yang dibentuk dengan nilai-nilai inti yang dijunjung sebagai pilar, terdiri dari; *Determination* (Tekad), *Integrity* (Integritas), *Performance* (Kinerja), dan *Attentiveness* (Perhatian).

Empat pilar tersebut merupakan pilar-pilar yang diimpikan setiap unit bisnis DIPA Healthcare untuk menjadi perusahaan layanan kesehatan terkemuka yang berkembang pesat dan berstandar kelas dunia. Dengan pengalaman lebih dari 40 tahun, bahan baku premium, peralatan produksi modern, staf yang berdedikasi tinggi serta semangat untuk menjadi yang terbaik, DIPA Healthcare berharap untuk terus mampu meningkatkan kualitas hidup manusia.

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Pada tahun 1960, Bapak Tjipto Pusposuharto memulai industri rumah tangga farmasi dengan lahan seluas 320 meter persegi dan 20 karyawan di Jakarta yang kemudian didirikan sebagai PT Pradja Industri Farmasi. Lima belas tahun kemudian, pada tahun 1975, PT Pradja Industri Farmasi memulai pemasaran produk laboratorium analitik mikrobiologi dari Oxoid (*Thermo Fisher Scientific*). Pada tahun berikutnya yaitu tahun 1976, memulai memasarkan produk biologi turunan plasma dari Lab Cutter(sekarang bernama Grifols). Pada tahun 1991, PT DIPA Pharmed InterSains didirikan. Pada tahun 2005, DIPA membangun fasilitas manufaktur farmasi modern baru di Majalengka, Jawa Barat, Indonesia. Satu tahun kemudian, pada tahun 2006 PT DIPA Puspa Labsains didirikan dengan fokus bisnis pada produk laboratorium analitik.

Pada tahun berikutnya yaitu tahun 2007, DIPA bersertifikasi ISO 9001:2000 untuk memastikan kualitas manajemen. Pada tahun 2008, DIPA memperluas portofolio bisnis dengan produk kesehatan konsumen. Dua tahun kemudian, DIPA bersertifikat cGMP untuk fasilitas manufaktur farmasi. Pada tahun 2013, akhirnya

diluncurkan DIPA Healthcare sebagai logo dan identitas perusahaan. Selain itu, DIPA juga membangun pusat logistik modern baru dengan standar PDB di Bekasi, Jawa Barat serta meluncurkan dua produk generik bermerek sebagai yang pertama memasarkan produk farmasi generik di Indonesia. Pada tahun 2014, DIPA meluncurkan produk generik bermerek lainnya sebagai yang pertama memasarkan produk farmasi generik di Indonesia.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Adapun visi dan beberapa misi dari DIPA Healthcare

2.2.1 Visi Perusahaan

Visi dari DIPA Healthcare adalah *"To be a prominent fast growing healthcare corporation with world-class standards"* yang berarti "Menjadi perusahaan layanan kesehatan terkemuka yang berkembang pesat dengan standar kelas dunia.

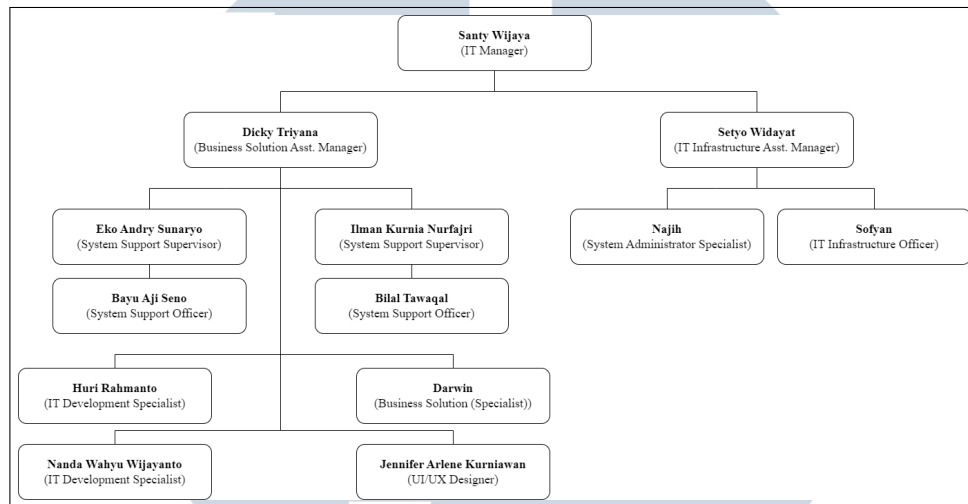
2.2.2 Misi Perusahaan

Misi dari DIPA Healthcare, yaitu

1. Menjalin hubungan yang sinergis dengan mitra usaha.
2. Menyediakan produk dan layanan kesehatan berkualitas tinggi untuk memastikan kepuasan dan loyalitas pelanggan.
3. Meningkatkan kapabilitas dan kapasitas sumber daya manusia untuk mendorong pertumbuhan menguntungkan yang berkelanjutan.
4. Mewujudkan potensi penuh bisnis untuk memaksimalkan nilai pemegang saham dan kesejahteraan karyawan dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Menerapkan praktik dan sistem manajemen kelas dunia untuk terus meningkatkan kinerja dan daya saing.
6. Memperlakukan masyarakat dan lingkungan sebagai elemen penting bagi keberlangsungan bisnis.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi pada perusahaan DIPA Healthcare dapat dilihat pada Gambar 3.2.



Gambar 2.1. Struktur organisasi perusahaan DIPA Healthcare

Adapun *job dec* masing-masing dari peran-peran yang ada dalam divisi IT DIPA Healthcare. Peran pertama yaitu *IT manager* yang bertanggung jawab dengan keseluruhan proses yang berhubungan dengan departemen IT, memastikan seluruh sistem IT dapat berjalan dengan lancar serta memutuskan sebuah solusi jika terjadi sebuah permasalahan. Berikutnya adalah *business solution* yang bertanggung jawab dalam menganalisis data, mengembangkan strategi bisnis yang efektif serta memahami proses bisnis. Kemudian *IT Infrastructure* yang bertanggung jawab dalam pengelolaan perangkat lunak serta perangkat keras, pengelolaan jaringan komunikasi dan juga keamanan data. Lalu terdapat juga *system support* yang bertanggung jawab dalam memastikan sistem yang ada dapat berjalan dengan baik serta melakukan *troubleshooting* serta perbaikan. Sedangkan *IT Development Specialist* bertanggung jawab dalam mendiskusikan solusi yang tersedia dan kebutuhan *user*, mengembangkan sistem yang ada, menyediakan saran atau suatu solusi untuk meningkatkan sistem dan mengevaluasi setiap peningkatan serta membuat solusi alternatif untuk mencegah *bugs*.